

**PENGARUH ETIKA KERJA DAN STRES KERJA
TERHADAP KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN
PADA PT. PANCAR PUBLIC SERVICE SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

fk
B 14/03
Cah
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
DWI OKTORA CAHAYA
No. Pokok : 049510807 – E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

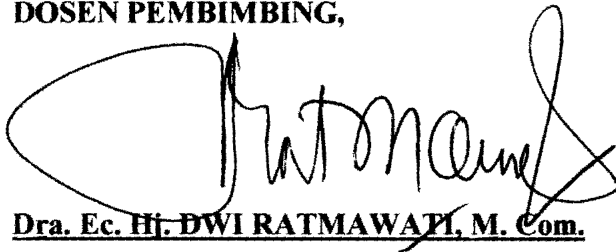
MIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**PENGARUH ETIKA KERJA DAN STRES KERJA
TERHADAP KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN
PADA PT. PANCAR PUBLIC SERVICE SURABAYA**

**Diajukan Oleh :
DWI OKTORA CAHAYA
No. Pokok : 049510807 - E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH


DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. DWI RATMAWATI, M. Com.

TANGGAL : 03-01-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL : 03-01-2003

SKRIPSI

**PENGARUH ETIKA KERJA DAN STRES KERJA
TERHADAP KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN
PADA PT. PANCAR public service SURABAYA**

Diajukan Oleh

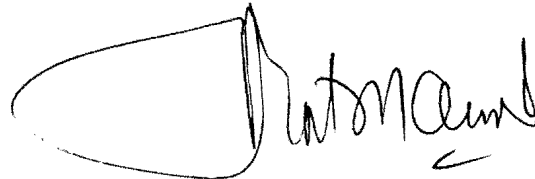
DWI OKTORA CAHAYA

No. Pokok : 049510807 - E

TELAH DISETUJUI DAN SIAP DIUJI

TANGGAL : 21-11-2002
.....

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. DWI RATMAWATI, M. Com.

ABSTRAKSI

Dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki maka perusahaan perlu memperhatikan adanya etika kerja, stres kerja, dan keterlibatan kerja karyawan yang dimilikinya. Peranan manajemen perusahaan semakin penting artinya dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha.

Etika kerja adalah norma kultural yang menempatkan nilai moral ditambah dalam melakukan pekerjaan dan berdasarkan pada keyakinan bahwa kerja mempunyai nilai intrinsik untuk kepentingannya.

Stres kerja adalah keadaan internal individu yang menerima ancaman pada keberadaan fisik dan atau psikisnya.

Keterlibatan kerja adalah suatu keadaan dimana seseorang secara psikologis mengidentifikasi diri dengan pekerjaannya.

Penelitian ini bertujuan : (a) Untuk mengetahui besarnya pengaruh etika kerja dan stres kerja karyawan terhadap keterlibatan kerja karyawan PT. Pancar Public Service Surabaya. (b) Untuk mengetahui dari variabel-variabel tersebut yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap keterlibatan kerja karyawan PT. Pancar Public Service Surabaya.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode atau alat analisis statistik regresi linier berganda. Populasi yang diambil sebesar 40 karyawan pada PT. Pancar Public Service.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -1,240 + 0.293 (X_1) + 0.610 (X_2)$$

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (a) Hasil pengujian variabel etika kerja (X_1) dan stres kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keterlibatan kerja karyawan (Y) PT. Pancar Public Service Surabaya dapat diterima. Hal ini terbukti bahwa nilai F hitung sebesar $128,442 > F$ tabel sebesar $3,28$ dan signifikansinya adalah sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar $0,886$ atau $88,6\%$.
- (b) Hasil pengujian secara parsial bahwa variabel stres kerja (X_2) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keterlibatan kerja (Y) dapat diterima. Hal ini terbukti dari koefisien parsialnya mempunyai pengaruh terbesar sebesar $0,717$ yang artinya sumbangan variabel stres kerja (X_2) terhadap keterlibatan kerja (Y) adalah sebesar $71,7\%$.

Dengan diketahui bahwa etika kerja dan stres kerja mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keterlibatan kerja maka karyawan harus dapat meningkatkan etika kerjanya dan menurunkan stres kerjanya sehingga keterlibatan kerja karyawan pada perusahaan dapat meningkat.